

ABSTRAK

Suatu perusahaan akan dihadapkan masalah yang berhubungan dengan system distribusi. Masalah ini timbul karena konsumen berada pada lokasi terpisah secara geografis, hal ini mengakibatkan pentingnya penyimpanan persediaan pada beberapa lokasi. CV. Gunakarya mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang distributor obat kulit hewan.

CV. Gunakarya Mandiri belum memiliki satu perencanaan distribusi yang baik. Perencanaan distribusi yang dijalankan oleh perusahaan kurang efektif dan memiliki beberapa kelemahan. Dengan adanya masalah tersebut, maka dilakukan penelitian dengan metode *Distribution Requirement Planning (DRP)* dengan harapan dapat dilakukan pendistribusian produk dari distributor ke gudang secara optimal.

Distribution Requirement Planning adalah suatu metode untuk menangani pengadaan persediaan dalam suatu jaringan distribusi *multi eselon*. Tujuan dari *Distribution Requirement Planning (DRP)*, yaitu melakukan perencanaan dan penjadwalan aktivitas distribusi yang baik, sehingga keberhasilan dalam pemenuhan permintaan pelanggan akan menjadi lebih optimal, kinerja penjualan meningkat dalam memenuhi order dengan tepat waktu dan tepat jumlah sehingga biaya distribusi dapat ditekan seminimum mungkin.

Hasil Penelitian didapatkan Perencanaan Distribusi metode perusahaan, *Total Cost* dari distribusi meliputi data permintaan produk, harg produk, biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya pengiriman, data lead time dengan metode *DRP* lebih kecil bila dibandingkan dengan metode perusahaan. *Total Cost (TC)* dengan metode perusahaan adalah sebesar Rp 19.791.120,- dan *Total Cost* dengan metode *DRP* adalah sebesar Rp 9.228.748,- Sehingga terjadi penurunan sebesar 53%.

Kata kunci : Distribusi, *Distribution Requirement Planning (DRP)*.